

KESALAHAN GRAMMAR PADA PENULISAN ABSTRAK TUGAS AKHIR DAN  
SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI, POLINES

oleh:

Nurul Hamida

Politeknik Negeri Semarang, [nurulpolines@yahoo.com](mailto:nurulpolines@yahoo.com)

Pandiya

Politeknik Negeri Semarang, [somapawira@yahoo.com](mailto:somapawira@yahoo.com)

ABSTRAK

Proses pembelajaran, tidak hanya terdiri dari pemberian materi perkuliahan saja, tapi juga melibatkan proses evaluasi dan penilaian. Desain perkuliahan yang baik harus mempunyai sistem penilaian dan evaluasi yang baik, agar bisa mengukur pencapaian hasil pembelajaran dengan baik. Dan penilaian akhir dari keseluruhan proses pembelajaran mahasiswa selama masa studinya adalah pembuatan Tugas Akhir atau Skripsi. Oleh karenanya, salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Semarang adalah adanya kewajiban untuk membuat Tugas akhir bagi mahasiswa Program Diploma 3 (D3) dan kewajiban membuat skripsi bagi mahasiswa program Diploma 4 (D4). Untuk menjamin kualitas Tugas Akhir dan Skripsi mahasiswa perlu dilakukan *'error analysis'* terhadap penggunaan grammarnya. Obyek penelitian ini terdiri dari: mahasiswa dan staf pengajar Bahasa Inggris di Program Studi Akuntansi di jurusan Akuntansi POLINES dengan mengambil 10 sample dari masing-masing prodi (6 Prodi) sehingga totalnya ada 60 sample. Sedangkan metode analisa data penelitian ini menggunakan deskriptive analysis terhadap abstrak TA dan skripsi mahasiswa. Hasil analisa data menunjukkan bahwa dari 7 katagori kesalahan grammar, terdapat 2 katagori yang mempunyai prosentase kesalahan grammar yang besar, yaitu: kesalahan dalam penggunaan *'article'* (kata sandang) dan katagori kesalahan dalam hal penggunaan *'verb form'* yang benar. Sedangkan 5 katagori kesalahan grammar yang lainnya mempunyai prosentase yang kecil dan tidak signifikan besarnya, yaitu antara lain kesalahan dalam penggunaan *'preposition'*, kesalahan grammar dalam *'pluralazation'*, kesalahan grammar pada penggunaan *'pronoun'*, dan yang prosentasenya paling kecil adalah kesalahan grammar dalam penggunaan *'conjunction'*. Hasil dari pembahasan ini bisa menjadi masukan bagi pengajar bahasa Inggris dalam melakukan pembelajaran dengan memberikan penekanan pada kesalahan grammar yang banyak dilakukan oleh mahasiswa, sehingga bisa meminimalisir kesalahan tersebut diwaktu mendatang.

**Kata kunci:**

**tugas akhir, abstrak, error analysis, kesalahan grammar, katagori kesalahan grammar**

1. INTRODUCTION

Proses pembelajaran, tidak hanya terdiri dari pemberian materi perkuliahan saja, tapi juga melibatkan proses evaluasi dan penilaian. Desain perkuliahan yang baik harus mempunyai sistem penilaian dan evaluasi yang baik, agar bisa mengukur pencapaian hasil pembelajaran dengan baik. Dan penilaian akhir dari keseluruhan proses pembelajaran mahasiswa selama masa studinya adalah pembuatan Tugas Akhir atau Skripsi. Oleh karenanya, salah satu

persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Semarang adalah adanya kewajiban untuk membuat Tugas akhir bagi mahasiswa Program Diploma 3 (D3) dan kewajiban membuat skripsi bagi mahasiswa program Diploma 4 (D4).

Salah satu bagian yang terdapat pada Tugas akhir ataupun Skripsi mahasiswa adalah 'abstrak' yang harus ditulis dengan menggunakan Bahasa Inggris. Namun menurut data dari UPT Bahasa POLINES (2017) yang menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi mempunyai "rata-rata skor TOEIC 388" (dari rentang skor 0-990). Data-data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa jurusan Akuntansi di POLINES sangatlah perlu untuk ditingkatkan. Oleh karenanya perlu dilakukan analisa terhadap kesalahan grammar pada penulisan abstrak yang ditulis dengan bahasa Inggris, hal ini untuk mengetahui 'common error' pada kesalahan grammar, sehingga hal ini bisa dijadikan masukan pada saat proses pembimbingan pembuatan Tugas Akhir ataupun pembuatan skripsi guna meminimalisir kesalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan grammar apa saja yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa jurusan Akuntansi pada pembuatan Tugas Akhir ataupun Skripsi.

## 2. PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Menurut definisi dari Kimble & Garmecy yang dikutip oleh Brown (2000:7) "Learning is a relatively permanent change in a behavioral tendency and is the result of reinforced practice." Dan menurut Feez and Joyce (2002: 25). "Language learning is a social activity and is the outcome of collaboration between the teacher and the student and between the student and the other students in the group." Adapun menurut Brown (2000:2) pembelajaran bahasa melibatkan banyak variables, dan mahasiswa perlu diekspose terhadap penggunaan bahasa yang dipelajari tersebut.

POLINES merupakan institusi pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan siap kerja, sehingga Pengajaran Bahasa Inggris di POLINES berbeda dengan pengajaran Bahasa Inggris di universitas, karena bahasa Inggris yang diajarkan di POLINES harus memberikan bekal kompetensi pada lulusan yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan dan bukan bersifat teoritis. Pembelajaran bahasa Inggris di Jurusan Akuntansi mengajarkan/ memberikan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh industri dalam berkomunikasi bahasa Inggris. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi reseptif dan juga kompetensi produktif. Kompetensi reseptif dalam berbahasa Inggris meliputi kemampuan dalam 'listening' dan 'reading', sedangkan kemampuan produktif dalam berbahasa Inggris meliputi kemampuan 'speaking' dan 'writing'. Kemampuan reseptif yang dibutuhkan oleh

industri antara lain: membaca email atau surat-surat bisnis dalam bahasa ber Inggris. Sedangkan kemampuan produktif antara lain: memberi salam, menjawab telepon, menangani keluhan pelanggan, dll.

### 3. PENELITIAN TERDAHULU TENTANG KEBAHASAAN

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini dkk (2005) menunjukkan bahwa dengan skala penilaian 0-100, sebanyak 60% mahasiswa POLINES mendapat skor 70 ke bawah dalam uji Writing kompetensi, dan dengan skala penilaian 0 – 100 pula hasil uji Speaking kompetensi mahasiswa POLINES mempunyai skor rata-rata 56 (Silitonga; 2006). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zees dkk (2012) menunjukkan mahasiswa jurusan Akuntansi POLINES mempunyai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris yang kurang memuaskan menurut teori Cooperative Learning.

Penilaian dan evaluasi merupakan bagian dari pengajaran. Penilaian dan evaluasi dalam pengajaran bahasa Inggris berbeda dengan mata kuliah yang lain karena pengajaran bahasa Inggris meliputi *4 language skills*, yaitu: *listening, writing, reading dan speaking*. Selain keempat kemampuan berbahasa tersebut masih ada hal lain yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan tes bahasa Inggris, yaitu *structure dan vocabulary*. Oleh karenanya desain dari penilaian dan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris harus tepat dan sesuai sasaran. Menurut Bachman, L.F; (2002). *'Measurement is a process of assigning numbers to attributes of individuals or groups according t specific rules and procedures.'* Desain penilaian dan assesment yang tepat dan baik akan memberikan motivasi bagi mahasiswa, namun sebaliknya apabila desain penilaian dan assesmentnya tidak baik maka hal ini akan mempunyai dampak yang tidak baik bagi keberhasilan proses belajar mengajar secara keseluruhan, karena hal tersebut menjadikan mahasiswa tidak termotivasi dalam belajar bahasa Inggris.

Alderson (2000) mengatakan bahwa *"Test development is comprised of test making and test use, which further break down into three steps; basic planning, operatiinalization, and administration. The most major items are; test objectives, Test purpose, kinds of test, test format, test content, timing factor of test and administration of test used in written test."*

### 4. ERROR ANALYSIS PADA PENGGUNAAN GRAMMAR

Penguasaan grammar dalam penulisan sangat penting karena menurut Brown (2001; 121) *"gramatical competence occupies a prominent position as a major component of*

*communicative competence*”. Untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap grammar bahasa Inggris maka bisa dilakukan dengan menggunakan ‘error analysis,. Error analysis menurut Saville (2006; 37) “*is the first approach to study of Second Language Acquisition which includes an internal focuses on learners’ creative ability to construct language*”. Sementara itu Ellis dan Barkhuizen (2005; 51) mendeskripsikan bahwa “*error analysis is a set of procedures for identifying , describing, and explaining learners’ errors*”. Menurut Dullay (1982; 138) “*errors are flawed side of learning speech or writing*”. Selain penggunaan kosa kata yang tepat, didalam penulisan abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris memerlukan pengetahuan tentang tata bahasa (grammar) bahasa Inggris yang benar sebagaimana yang dikatakan oleh Brown (2001; 81) “*Grammar is the system of rules that constructs the formation and connection of every word in a sentence*”. Hal ini sejalan dengan pendapat “*Grammar is essentially about the system and patterns we use to select and combine word*” (Murcia, 1995; 54)

Penelitian terdahulu tentang error analysis dilakukan oleh Bootchuy (2008) yang menemukan sejumlah 165 kesalahan yang biasa dilakukan oleh mahasiswa dalam grammar. Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Zheng dan Park (2013) terhadap kesalahan pada hasil tulisan mahasiswa China dan Korea yang menemukan adanya jenis-jenis kesalahan yang biasa dilakukan oleh mahasiswa antara lain; penggunaan kata sandang, kata depan dan sebagainya.

## 5. METODE PENELITIAN

Data yang dipakai dalam penelitian ini diambil dari sample atau populasi obyek penelitian yang berasal dari data yang diperoleh dari mahasiswa yang berupa abstrak Tugas Akhir ataupun Skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2018/ 2019. Pengambilan data dari mahasiswa menggunakan metode ‘*Purposive Random Sampling*’ dari 6 Program Studi yang ada di Jurusan Akuntansi, dengan mengambil setiap prodinya sebanyak 10 buah. Sehingga total samplanya adalah sebanyak 60 buah abstrak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh tentang jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa serta prosentasi jumlah kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan abstrak nya dengan menggunakan bahasa Inggris.

Penghitungan kesalahan ini dilakukan untuk mengetahui berapa banyaknya kesalahan yang muncul dari jumlah seluruh sampel yang ada, oleh karena itu rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n1}{\sum N} \times 100\%$$

P = prosentase kesalahan

n1 = jenis kesalahan tertentu

N = total kesalahan

Menampilkan hasil perhitungan dalam tabel ataupun diagram, hal ini agar memudahkan kita untuk membaca hasil dari perhitungan kesalahan grammar yang dilakukan mahasiswa dalam pembuatan abstraknya.

Melakukan analisa terhadap hasil perhitungan kesalahan sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel.

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan grammar yang terjadi pada penulisan abstrak bahasa Inggris pada Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa program D3, ataupun skripsi pada mahasiswa program D4. Kesalahan tersebut diklasifikasikan dalam 7 katagori, yaitu sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam penggunaan kata kerja yang tepat yang sesuai dengan tense-nya.  
Penggunaan kata kerja yang tepat adalah yang sesuai dengan tense kalimat tersebut. Jenis-jenis tense yang sering digunakan dalam penggunaan bahasa Inggris antara lain: Simple Present Tense, Past Tense, Present Future Tense, Present Continuous Tense, Past Continuous Tense, Present Perfect Tense dan sebagainya. Selain karena kesalahan dalam penggunaan tense yang tepat, kesalahan ini juga dikarenakan kesalahan dalam penentuan penggunaan kata kerja untuk kalimat aktif atau kalimat pasif.
2. Kesalahan penggunaan kata kerja karena adanya ketidak sesuaian antara bentuk kata kerja yang digunakan dengan subjek kalimatnya. Kesalahan ini dimungkinkan terjadi karena dalam tata bahasa Indonesia tidak dijumpai pola semacam ini, sementara dalam tata bahasa Inggris kesalahan ini merupakan kesalahan yang vital dalam pembentukan kalimat yang baik dan benar.
3. Kesalahan dalam penggunaan kata sandang.  
Pada penulisan kalimat dalam bahasa Inggris, biasanya sering terdapat kesalahan dalam penggunaan kata sandang (article), yang dalam bahasa Inggris dibedakan menjadi dua, yaitu '*indefinite article*' dan '*definite article*'. Kedua jenis kata sandang ini dirasa membingungkan dan sering menjadi penyebab terjadinya kesalahan.
4. Kesalahan penggunaan kata depan (preposition)

Jumlah kata depan dalam bahasa Inggris yang lebih banyak dibandingkan dengan banyaknya jumlah kata depan dalam bahasa Inggris sering menyebabkan timbulnya kebingungan bag mahasiswa, sehingga hal ini merupakan sumber kesalahan bagi mahasiwa dalam tulisan bahasa Inggrisnya.

5. Kesalahan dalam pluralazation (penjamakan kata benda)  
Perbedaan pembuatan kata benda jamak dari kata benda tunggal didalam bahasa Inggris berbeda caranya dengan tata bahasa dalam bahasa Indonesia. Terlebih lagi dengan adanya beberapa kekecualian, hal ini menjadi penyebab terjadinya kesalahan.
6. Kesalahan dalam penggunaan kata ganti orang (pronoun)  
Kata ganti orang (pronoun) dalam bahasa Inggris jenisnya lebih beragam dan lebih spesifik dibandingkan dengan yang ada dalam tata bahasa Indonesia, dan adanya perbedaan antara kata ganti orang sebagai subyek, sebagai obyek, sebagai possessive pronouns ataupun possessive adjective, hal ini menyebabkan kesulitan bagi mahasiswa
7. Kesalahan dalam penggunaan kata sambung (conjunction)  
Penggunaan kata sambung dalam bahasa Inggris meskipun dianggap tidaklah terlalu sulit, namun mengingat jumlahnya yang banyak dan juga mempunyai arti yang mirip, maka penggunaan kata sambung juga menjadi sumber kesalahan dalam penulisan bahasa Inggris.

## 5.2. Hasil Analisa Kesalahan Grammar

### 5.2.1. Hasil Analisa Kesalahan Grammar Pada Program Studi Akuntansi

Dari hasil analisa kesalahan grammar pada penulisan abstrak yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi dapat dilihat pada tabel 5.8. dibawah ini. Jumlah total kesalahannya adalah 112 buah, sehingga rata-rata kesalahannya adalah 11,2. Sedangkan jumlah terbanyak dibuat oleh sampel dengan kode AK spl02 yaitu sejumlah 20 kesalahan. Sedangkan jenis kesalahan yang terbanyak yaitu kesalahan grammar yang berupa “verb form” yaitu kesalahan dalam penggunaan kata kerja yang sesuai dengan waktu atau tense nya, yaitu sejumlah 47 kesalahan atau sebesar 41,96%. Sedangkan kesalahanyang paling sedikit adalah kesalahan dalam penggunaan “pronoun” (kata ganti) yaitu hanya sejumlah 3 kesalahan saja atau sebesar 2,68%. Kesalahan pada penggunaan kata kerja yang sesuai dengan subyeknya (verb agreement) terdiri dari 4 item kesalahan saja, yang berarti hanya mempunyai selisih yang sedikit dengan kesalahan yg terendah. Kesalahan pada penggunaan “preposition” dan “pluralazation” mempunyai prosentase yang sama, yaitu sebesar 12,5% (14 item kesalahan)

Tabel 5.8. Hasil perhitungan kesalahan grammar pada penulisan abstrak bahasa Inggris pada TA/skripsi mahasiswa Prodi AK								
Kode	verb form	verb	article	preposition	pluralazation	pronoun	conjunction	total

		agreement						
AK Spl01	1	0	3	1	0	0	1	6
AK Spl02	3	2	7	4	2	2	0	20
AK Spl03	0	0	3	0	2	1	0	6
AK Spl04	1	1	3	2	1	0	5	13
AK Spl05	3	1	14	1	2	0	0	21
AK Spl06	1	0	0	1	0	0	0	2
AK Spl07	3	0	8	3	0	0	0	14
AK Spl08	3	0	3	0	7	0	0	13
AK Spl09	3	0	5	1	0	0	0	9
AK Spl10	4	0	1	1	0	0	2	8
Σ	22	4	47	14	14	3	8	112

5.2.2. Hasil Analisa Kesalahan Grammar Pada Program Studi Keuangan dan Perbankan  
Sebagaimana pada tabel 5.9 dibawah ini, dapat dilihat bahwa kesalahan yang terbanyak terjadi pada penggunaan “article” (kata sandang) yaitu sejumlah 51 kesalahan. Sedangkan kesalahan yang terendah yaitu sejumlah 1 kesalahan saja, yaitu pada penggunaan kata sambung “conjunction”. Sedangkan total keseluruhan yang terdapat pada 10 sample yang digunakan berjumlah 89 kesalahan, sehingga rata-rata kesalahannya adalah 8,9. Kesalahann yang paling banyak adalah jenis kesalahan pada penggunaan “article” yaitu sebesar 57,3% (51 item kesalahan). Dan kesalahan yang paling sedikit, hanya berjumlah 1 item kesalahan (1,1%) yaitu untuk jenis kesalahan dalam penggunaan conjunction secara tepat.

Tabel 5.9. Hasil perhitungan kesalahan grammar pada penulisan abstrak bahasa Inggris pada TA/skripsi mahasiswa Prodi KP

kode	verb form	verb agreement	article	preposition	pluralazation	pronoun	conjunction	total
KP spl01	5	0	1	0	2	0	1	9
KP spl02	0	0	10	0	0	8	0	18
KP spl03	0	1	8	1	1	0	0	11
KP spl04	1	0	3	1	1	0	0	6
KP spl05	2	1	7	1	1	0	0	12
KP spl06	3	0	2	0	0	0	0	5
KP spl07	0	0	9	0	0	0	0	9
KP spl08	0	3	4	0	1	0	0	8
KP spl09	2	0	3	0	1	0	0	6
KP spl10	1	0	4	0	0	0	0	5
Σ	14	5	51	3	7	8	1	89

5.2.3. Hasil Analisa Kesalahan Grammar Pada Program Studi Komputer Akuntansi  
Diantara program Studi yang ada di Jurusan Akuntansi. Program Studi ini mempunyai tingkat kesalahan yang terendah kedua, yaitu dengan total kesalahan sejumlah 61, atau dengan rata-rata sejumlah 6,1. Jenis kesalahan yang paling sedikit adalah pada jenis kesalahan penggunaan “conjunction” (kata sambung), yaitu dengan total kesalahan sejumlah 1 buah kesalahan saja. Disusul dengan jumlah kesalahan yang terendah ke 2 yang

juga cuma 2 buah kesalahan saja, serta jumlah kesalahan terendah ke 3 juga terdiri hanya 3 kesalahan saja. Total kesalahan yang paling banyak adalah pada penggunaan kata sandang (“article”) yaitu sejumlah 33 kesalahan. Hasil analisa kesalahan grammar pada Program Studi Komputer Akuntansi disajikan pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 5.10. Hasil perhitungan kesalahan grammar pada penulisan abstrak bahasa Inggris pada TA/skripsi mahasiswa Prodi KA

kode	verb form	verb agreement	article	preposition	pluralazation	pronoun	conjunction	total
KA spl01	0	0	10	0	0	0	0	10
KA spl02	3	0	5	1	0	0	0	9
KA spl03	0	2	8	1	0	0	0	11
KA spl04	3	0	1	0	1	1	0	6
KA spl05	2	0	2	0	0	1	0	5
KA spl06	1	1	1	1	0	0	0	4
KA spl07	1	1	2	1	0	0	0	5
KA spl08	0	0	0	0	0	0	0	0
KA spl09	1	0	4	2	0	0	0	7
KA spl10	1	0	0	0	2	0	1	4
Σ	12	4	33	6	3	2	1	61

#### 5.2.4. Hasil Analisa Kesalahan Grammar Pada Program Studi Perbankan Syariah

Tabel 5.11. menyajikan hasil analisa kesalahan abstrak yang dilakukan pada Program studi Perbankan Syariah. Hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa total kesalahan grammar dari sample pada Program Studi Perbankan Syariah adalah 63 kesalahan, sehingga prosentase kesalahannya adalah 6,3. Kesalahan yang paling kecil jumlahnya adalah pada jenis kesalahan penggunaan kata sambung (“conjunction”), yaitu sejumlah 3 kesalahan saja. Sedangkan kesalahan terbanyak adalah pada jenis penggunaan “article” (kata sandang) yaitu dengan total kesalahan sebesar 30 kesalahan. Perbedaan jumlah kesalahan terendah dan terbanyak ini sangat significant.

Tabel 5.11. Hasil perhitungan kesalahan grammar pada penulisan abstrak bahasa Inggris pada TA/skripsi mahasiswa Prodi PS

kode	verb form	verb agreement	article	preposition	pluralazation	pronoun	conjunction	total
PS spl01	1	1	3	0	0	1	0	6
PS spl02	0	0	5	2	1	0	1	9
PS spl03	0	1	2	1	0	0	1	5
PS spl04	3	0	3	1	0	0	1	8
PS spl05	2	1	2	0	1	0	0	6
PS spl06	2	0	4	1	0	0	0	7
PS spl07	0	1	2	1	0	0	0	4
PS spl08	0	0	5	0	0	2	0	7
PS spl09	1	0	1	1	0	1	0	4
PS spl10	0	1	3	1	2	0	0	7
Σ	9	5	30	8	4	4	3	63

**5.2.5. Hasil Analisa Kesalahan Grammar Pada Program Analisis Keuangan**

Hasil analisa kesalahan grammar terhadap abstrak Tugas Akhir/ Skripsi mahasiswa pada Program Studi Analisis Keuangan menunjukkan bahwa jenis kesalahan yang terbesar adalah jenis kesalahan dalam penggunaan kata sandang (“article”) yaitu sejumlah 36 kesalahan atau sebesar 45,6%. Kesalahan yang terbesar keduanya adalah dalam hal penggunaan bentuk verb yang tepat, yaitu sejumlah 20 buah kesalahan (25,3%). Selain kedua jenis kesalahan terbesar tersebut, prosentase jenis kesalahan-kesalahan yang lainnya cukup rendah, yaitu berkisar antara 2,5% sampai 6,3%. Adapun total kesalahannya adalah 79 item, sehingga rata-ratanya adalah 7,9. Hasil analisa kesalahan grammar pada Program Studi Analisis Keuangan ditampilkan pada tabel 5.12 dibawah ini.

Tabel 5.12. Hasil perhitungan kesalahan grammar pada penulisan abstrak bahasa Inggris pada TA/skripsi mahasiswa Prodi AF

kode	verb form	verb agreement	article	preposition	pluralazation	pronoun	conjunction	total
AF spl01	2	1	4	0	0	0	0	7
AF spl02	1	0	2	1	1	0	0	5
AF spl03	3	0	0	2	0	0	0	5
AF spl04	1	1	6	1	1	0	1	11
AF spl05	2	0	3	2	0	1	0	8
AF spl06	1	1	3	0	0	0	0	5
AF spl07	4	1	5	0	0	0	0	10
AF spl08	1	0	4	1	2	0	1	9
AF spl09	2	1	3	2	0	1	1	10
AF spl10	3	0	6	0	0	0	0	9
	20	5	36	9	4	2	3	79

**5.2.6. Hasil Analisa Kesalahan Grammar Pada Program Analisis Keuangan**

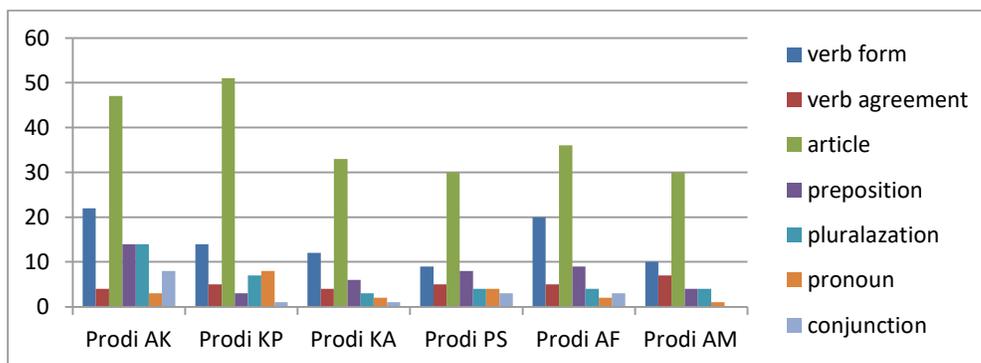
Hasil analisa kesalahan grammar pada abstrak Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajemen bisa dilihat pada tabel 5.13 dibawah ini. Dibandingkan dengan program studi yang lain, mahasiswa prodi Akuntansi Manajemen adalah yang paling rendah prosentasenya dalam melakukan kesalahan grammar pada penulisan abstrak bahasa Inggris pada Tugas Akhir/ Skripsinya, yaitu dengan total kesalahan sebanyak 58 item, sehingga rata-ratanya adalah 5,8. Dari sebaran jenis kesalahannya, ada dua kesalahan yang mempunyai prosentase yang tinggi, yaitu untuk jenis kesalahan pnggunaan “article” (kata sandang) sebesar 51,7% (30 item kesalahan), dan jenis kesalahan kedua tertinggi sebesar 17,2% (10 item kesalahan). Sedangkan sisa nya mempunyai prosentase yang rendah

Tabel 5.13. Hasil perhitungan kesalahan grammar pada penulisan abstrak bahasa Inggris pada TA/skripsi mahasiswa Prodi AM

kode	verb form	verb agreement	article	preposition	pluralazation	pronoun	conjunction	total
AM spl01	2	1	3	1	0	0	0	7
AM spl02	2	0	5	0	1	0	0	8
AM spl03	0	1	3	0	0	0	0	4

AM spl04	1	0	3	1	1	0	0	6
AM spl05	0	1	8	1	0	0	1	11
AM spl06	2	0	2	0	1	1	0	6
AM spl07	2	2	3	0	1	0	1	9
AM spl08	1	0	0	1	0	0	0	2
AM spl09	0	1	2	0	0	0	0	3
AM spl10	0	1	1	0	0	0	0	2
	10	7	30	4	4	1	2	58

Adapun grafik dari sebaran jumlah kesalahan grammar pada penulisan abstrak menggunakan bahasa Inggris pada Tugas Akhir/ skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi bisa dilihat pada grafik 4.1. dibawah ini. Grafik tersebut menunjukkan bahwa kesalahan grammar yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa pada keenam Program studi menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu pada penggunaan “article” atau kata sandang. Sedangkan kesalahan yang terbanyak kedua, adalah pada kesalahan grammar dalam penggunaan verb form. Pada kesalahan jenis, semua program studi juga menunjukkan kecederungan yang sama dalam hal ini. Sementara untuk jenis kesalahan grammar yang lain menunjukkan jumlah yang sedikit dan beragam antar program studi. Kesalahan grammar yang mempunyai frekuensi yang rendah tersebut antara lain: kesalahan dalam hal penggunaan kesesuaian bentuk kata kerja (verb agreement), penggunaan kata depan (preposition), pembentukan bentuk jamak (pluralaztion), penggunaan kata ganti (pronoun) serta penggunaan kata sambung (conjunction)



Grafik 5.1. Kesalahan Grammar Penulisan Abstrak Bahasa Inggris Dalam Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa untuk tiap Prodi di Jurusan Akuntansi

#### 5.2.6. Hasil Analisa Kesalahan Grammar Pada Jurusan Akuntansi

Tabel 5.14 dibawah ini menampilkan hasil analisa kesalahan grammar pada abstrack Tugas Akhir/ Skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi. Dari 60 sample terdapat 462 kesalahan, sehingga rata-rata kesalahannya yang dibuat oleh tiap mahasiswa adalah 7,7. Berikut ini urutan jenis kesalahan dari yang mempunyai prosentase tertinggi yaitu sebesar 49,1% hingga yang mempunyai prosentase terendah yaitu sebesar 3,9%.

- a. Kesalahan dalam penggunaan article

Berdasarkan hasil analisa, ternyata kesalahan jenis ini banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan abstraknya, dari total sampel yang ada terdapat 227 item kesalahan jenis ini, sehingga prosentase kesalahan ini terhadap keseluruhan jenis kesalahan grammar adalah sebesar 41,9%. Sehingga rata-rata mahasiswa melakukan kesalahan jenis ini sebanyak 3,3. Besarnya prosentase jenis kesalahan ini dibandingkan dengan jenis kesalahan grammar yang lainnya disebabkan karena adanya perbedaan penggunaan kata sandang di dalam grammar dalam bahasa Indonesia.

b. Kesalahan dalam penggunaan Verb Form

Kesalahan jenis ini merupakan kesalahan terbanyak kedua, meskipun selisahnya dengan kesalahan grammar terbanyak yang pertaman. Dari total sampel terdapat 87 item kesalahan jenis ini. Kesalahan jenis ini merupakan kesalahan terbesar yang kedua (18,8%) yang dijumpai pada penulisan abstrak didalam Tugas Akhir/ skripsi mahasiswa di jurusan Akuntansi. Hal ini dikarenakan didalam tata bahasa Indonesia tidak dikenal adanya tense, tapi kesalahan grammar ini merupakan kesalahan yang fatal dalam tulisan ataupun ujaran dalam bahasa Inggris.

c. Kesalahan dalam penggunaan preposition

Prosentase mahasiswa yang membuat kesalahan grammar jenis ini didalam penulisan abstrak TA/skripsinya adalah sebesar 9,5% dari jumlah keseluruhan kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan preposition, atau adanya sebanyak 44 item kesalahan jenis ini dalam penulisan abstraknya mskripsi/ TA mahasiswa di Jurusan Akuntansi. Prosentase ini tidaklah terlalu besar, hal ini dikarenakan penggunaan kata depan (preposition) dalam bahasa Inggris tidaklah berbeda jauh dengan kata depan dalam bahasa Indonesia.

d. Kesalahan dalam penggunaan pluralazation

Prosentase kesalahan grammar terhadap pembuatan bentuk jamak kata benda (pluralazation) tidaklah berbeda jauh dengan jenis kesalahan grammar sebelumnya. Mahasiswa yang membuat kesalahan grammar jenis ini hanyalah sebesar 7,8% dari total kesalahan yang ada, artinya hanya ada 36 item kesalahan grammar dalam pluralazation yang dilakukan oleh mahasiswa, prosentase ini termasuk rendah, hal ini dikarenakan dalam bahasa Indonesia juga terdapat pembuatan bentuk jamak kata benda (pluralazation).

e. Kesalahan dalam penggunaan Verb agreement

Kesalahan jenis ini mempunyai prosentasi terendah yang ketiga. Prosentase mahasiswa yang membuat kesalahan dalam mengaaplikasikan “verb agreement” didalam penulisan abstraknya hanya sejumlah 30 item saja atau sebesar 6,5% dari total kesalahan yang ada. Kesalahan grammar ini merupakan kesalahan yang fatal dalam tulisan ataupun ujaran dalam bahasa Inggris. Namun rendahnya prosentase kesalahan jenis ini, selain dimungkinkan

mahasiswa memang menguasai hal ini, tapi dimungkinkan juga karena penulisan abstrak penggunaan subyek kalimatnya yang beragam sangatlah sedikit.

f. Kesalahan dalam penggunaan pronoun

Mahasiswa yang membuat kesalahan grammar jenis ini didalam penulisan abstrak TA/skripsinya jumlahnya hanya 20 item kesalahan. Jumlah ini merupakan sepertiga dari jumlah sample. Kalau dilihat dari prosentase kesalahan jenis ini memang mempunyai prosentasi terendah yang kedua, yaitu hanya sebesar 4,3% dari total kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa didalam penulisan abstraknya.

g. Kesalahan dalam penggunaan conjunction

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan kata sambung (conjunction) di dalam abstrak TA/ skripsinya adalah sejumlah 18 item kesalahan. Jumlah ini merupakan yang paling rendah dibandingkan dengan jenis kesalahan yang lainnya. Adapun prosentase kesalahan jenis ini terhadap keseluruhan kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah sebesar 3,9%. Rendahnya prosentase kesalahan jenis ini dikarenakan kata sambung (conjunction) didalam bahasa Inggris tidaklah jauh berbeda dengan yang terdapat dalam bahasa Indonesia.

Tabel 5.14. Kesalahan grammar pada penulisan abstrak bahasa Inggris dalam TA/skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

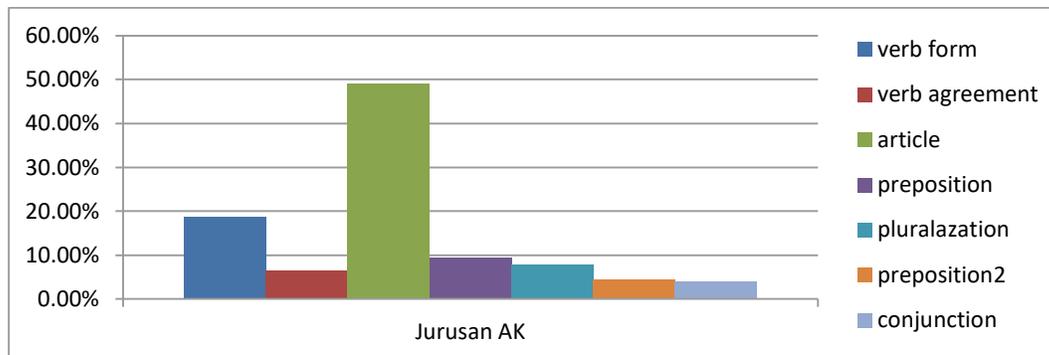
Kode	verb form	verb agreement	article	preposition	pluralazation	pronoun	conjunction
AK Spl01	1	0	3	1	0	0	1
AK Spl02	3	2	7	4	2	2	0
AK Spl03	0	0	3	0	2	1	0
AK Spl04	1	1	3	2	1		5
AK Spl05	3	1	14	1	2	0	0
AK Spl06	1	0	0	1	0	0	0
AK Spl07	3	0	8	3	0	0	0
AK Spl08	3	0	3	0	7	0	0
AK Spl09	3	0	5	1	0	0	0
AK Spl10	4	0	1	1	0	0	2
KP spl01	5	0	1	0	2	0	1
KP spl02	0	0	10	0	0	8	0
KP spl03	0	1	8	1	1	0	0
KP spl04	1	0	3	1	1	0	0
KP spl05	2	1	7	1	1	0	0
KP spl06	3	0	2	0	0	0	0
KP spl07	0	0	9	0	0	0	0
KP spl08	0	3	4	0	1	0	0
KP spl09	2	0	3	0	1	0	0
KP spl10	1	0	4	0	0	0	0
KA spl01	0	0	10	0	0	0	0
KA spl02	3	0	5	1	0	0	0
KA spl03	0	2	8	1	0	0	0

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat  
Polines - 2019**

KA spl04	3	0	1	0	1	1	0
KA spl05	2	0	2	0	0	1	0
KA spl06	1	1	1	1	0	0	0
KA spl07	1	1	2	1	0	0	0
KA spl08	0	0	0	0	0	0	0
KA spl09	1	0	4	2	0	0	0
KA spl10	1	0	0	0	2	0	1
PS spl01	1	1	3	0	0	1	0
PS spl02	0	0	5	2	1	0	1
PS spl03	0	1	2	1	0	0	1
PS spl04	3	0	3	1	0	0	1
PS spl05	2	1	2	0	1	0	0
PS spl06	2	0	4	1	0	0	0
PS spl07	0	1	2	1	0	0	0
PS spl08	0	0	5	0	0	2	0
PS spl09	1	0	1	1	0	1	0
PS spl10	0	1	3	1	2	0	0
AF spl01	2	1	4	0	0	0	0
AF spl02	1	0	2	1	1	0	0
AF spl03	3	0	0	2	0	0	0
AF spl04	1	1	6	1	1	0	1
AF spl05	2	0	3	2	0	1	0
AF spl06	1	1	3	0	0	0	0
AF spl07	4	1	5	0	0	0	0
AF spl08	1	0	4	1	2	0	1
AF spl09	2	1	3	2	0	1	1
AF spl10	3	0	6	0	0	0	0
AM spl01	2	1	3	1	0	0	0
AM spl02	2	0	5	0	1	0	0
AM spl03	0	1	3	0	0	0	0
AM spl04	1	0	3	1	1	0	0
AM spl05	0	1	8	1	0	0	1
AM spl06	2	0	2	0	1	1	0
AM spl07	2	2	3	0	1	0	1
AM spl08	1	0	0	1	0	0	0
AM spl09	0	1	2	0	0	0	0
AM spl10	0	1	1	0	0	0	0
total	87	30	227	44	36	20	18

Grafik 5.2 dibawah ini menunjukkan prosentase Kesalahan grammar pada penulisan abstrak bahasa Inggris dalam TA/skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi. Grafik tersebut menunjukkan kesalahan grammar yang banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah pada penggunaan ‘article’ (kata sandang). Dan kesalahan terbanyak kedua yang banyak dijumpai pada abstrak dalam bahasa Inggris dalam penulisan TA/ skripsinya mahasiswa adalah pada penggunaan ‘verb form’, namun perbedaan prosentase antara kesalahan dalam penggunaan ‘article’ dan ‘verb form’ tersebut sangatlah jauh. Prosentase kesalahan penggunaan ‘article’

hanya sebesar 18,8% sedangkan kesalahan pada penggunaan ‘article’ sebesar 49,1%. Sedangkan 5 kesalahan grammar lainnya mempunyai prosentase yang kecil dan perbedaannyapun tidak terlalu banyak, yaitu sebagai berikut: kesalahan grammar dalam penggunaan ‘preposition’ sebesar 9,5%, kesalahan grammar dalam ‘pluralazation’ sebesar 7,8% , kesalahan gramaar pada penggunaan ‘pronoun’ sebesar 4,3%, dan yang prosentasenya paling kecil adalah kesalahan grammar dalam penggunaan ‘conjunction’ sebesar 3,9%.



Grafik 5.2. Prosentase Kesalahan Grammar pada Penulisan Abstrak dalam Bahasa Inggris pada TA/ Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan hasil penelitian tentang kesalahan grammar pada abstrak bahasa Inggris dalam Tugas Akhir (TA) atau skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi, ditemukan adanya tujuh (7) katagori kesalahan grammar, dan dari ketujuh katagori kesalahan grammar tersebut ada dua (2) jenis kesalahan yang mempunyai prosentase yang tinggi, yaitu kesalahan grammar dalam penggunaan ‘article’ (kata sandang) dan kesalahan grammar pada penggunaan ‘verb form’ yang sesuai dengan tense atau kalimatnya. Hasil analisa tersebut diatas bisa dijadikan bahan masukan bagi pengajar bahasa Inggris yang ada di Jurusan Akuntansi, agar didalam melakukan proses pembelajaran untuk bisa lebih memberikan penekanan pada kedua poin kesalahan tersebut diatas, sehingga hal itu bisa meminimalisir kesalahan yang akan dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk tahun ajaran berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Alderson, J.C. (2000). *Assesing Reading*. Cambridge: Cambridge Univeristy Press.

- Bachman, L.F; 2002. Some Reflection on Task Based Language Performance Assesment.  
*Language Testing*: Cambridge University Press
- Bootchuyi, Tiptida. 2008. *An Analysis of Error in Academic English Writing by Group of First Year Thai Graduates Majoring in English*. Thesis. Kasetsart University. Thailand.
- Brown, H. D. 2001. *Principles of Language Learning and Teaching*. New Jersey. Prentice Hall Inc.
- Corder, S. Pit. 1982. *Error Analysis and Interlanguage*. New York. Oxford University Press.
- Dulay, H.et al. 1982. *Language Two*’. New York. Oxford University Press.
- Murcia, M. C. dan Hilles S. 1995. *Techniques and Resources in Teaching Grammar*. New York. Oxford University Press.
- Rini, Nur dkk. 2005. Laporan Penelitian “Uji Kemampuan Speaking Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Berdasarkan Kompetensi Bahasa Inggris Yang Dibutuhkan di Dunia Kerja”.
- Saville-Troike, Murriel. 2006. *Introducing Second Language Aquisition*. Cambridge. Cambridge. University Press.
- Siltongga, Lusia M. Dkk. 2006. Laporan Penelitian “Uji Kemampuan Writing Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Berdasarkan Kompetensi Bahasa Inggris Yang Dibutuhkan di Dunia Kerja”.
- Zees, Sri Rahayu. 2010. Laporan Penelitian “Kemampuan Berkomunikasi Dalam Bhs Inggris Mahasiswa Jurusan Akuntansi PoliteknikNegeri Semarang menurut Teori Cooperative Principles”
- Zheng, Cui and Tea Ja Park. 2013. An Analysis of Error in English Writing made by Chinese and Korean University Students. *Theory and Practice in Language Studies*. Vol 3. No. 8. Pp. 132-135.